

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan suatu bentuk transmisi ajaran Islam dari dai ke mad'u. Dakwah Islam adalah dakwah ke arah kualitas puncak dari nilai-nilai kemanusiaan dan peradaban manusia yang paling berkualitas.<sup>1</sup> Dakwah tidak hanya menjadi kewenangan ulama atau pemuka agama. Setiap muslim dapat berdakwah karena dakwah bukan hanya sekedar ceramah agama.<sup>2</sup> Setiap umat Islam yang telah meyakini kebenaran Islam, maka mereka diwajibkan menyebarkan ajaran agama yang mereka yakini itu dengan sesuai kemampuannya. Seruan untuk berdakwah terdapat dalam firman Allah dalam surat Al-Imran ayat 104:

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٣١٠٤

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”*<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad Al-Bahy, *Islam Agama Dakwah Bukan Revolusi* (Jakarta: Kalam Mulia, 1997), h. 45.

<sup>2</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 2

<sup>3</sup> Qur'an In Word versi 3.0.0 Surat Al-Imran Ayat 104

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (edisi yang disempurnakan) jilid 2, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 13-14

Surah Al-Imran ayat 104 diatas, Allah SWT. memerintahkan umat Islam untuk melakukan dan menyelesaikan urusan dakwah, menyerukan hal-hal yang ma'ruf (segala sesuatu yang dianggap baik akal dan syara') dan mencegah hal-hal yang mungkar (segala sesuatu yang dianggap buruk dalam akal dan syara') maka mereka adalah yang beruntung. Dakwah sebagai proses menyampaikan pesan nilai-nilai Islam memerlukan apa yang disebut proses komunikasi. Isi dan ajaran Islam yang didakwahkan merupakan rangkaian pesan baik yang ingin disampaikan kepada mad'u.

Pesan yang disampaikan dalam dakwah oleh para dai yang menyampaikan dakwahnya kepada mad'u itu terkadang cara penyampaian pesan dari dakwah tersebut tidak dapat diterima oleh mad'u. Hal ini terjadi karena dalam proses menerima informasi, mereka merasa tidak fokus untuk didengar sehingga menyebabkan mad'u teralihkan.

Pelaksanaan dakwah adalah menyeru kebaikan untuk mencegah keburukan, dalam menyampaikan pesan dakwah bisa menempuh banyak cara, tujuannya agar pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik oleh dai untuk mad'u, salah satunya humor.

Humor adalah aktivitas kehidupan yang sangat populer. Humor tidak memiliki kelas sosial dan bisa datang dari semua aspek kehidupan. Humor adalah cara membangkitkan pikiran dan ajakan dapat dijelaskan secara lisan atau sebaliknya untuk memancing kasih sayang dan hiburan.<sup>5</sup> Humor juga dapat dipahami sebagai hal yang menyenangkan dan menghibur. Mad'u tidak perlu

---

<sup>5</sup> Asep Abbas Abdullah, *Humor Ulama* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2012), h.47.

menganggapnya serius sama sekali. Humor juga dapat digunakan sebagai alasan, pengampunan, atau perilaku buruk.<sup>6</sup>

Contoh humor dakwah salah satunya terdapat pada kisah seorang dai yang ada di kota Banjarmasin yaitu Alm. KH. Zuhdiannor, beliau dikenal sebagai dai yang penuh humor. Hampir setiap dakwahnya beliau selalu menyisipkan humor untuk membangun suasana, atau membuat dakwah yang tidak monoton. Salah satu contoh humor beliau ketika beliau menyampaikan pada malam sabtu di kediaman beliau dengan menampilkan humor seperti ini “... *pikiran yang baik, pikiran yang positif melahirkan ke batang tubuh, lalu bacahaya. Karena hatinya telah bacahaya memancar ke batang tubuh, kadang saking cahaya itu ketika meninggal kuburannya terang. Terang dari Nur Ma’rifat yang ada didalam hatinya yang memancar sampai keluar kuburnya, tekajut urang kampung, kuburan sia anu bin anu terang. Diperiksa urang ay, di kuit ay lawan urang, sekalinya sintar tukang tabuk tatinggal*”<sup>7</sup>

Pikiran yang baik melahirkan keseluruhan tubuh, lalu bercahaya. Karena hatinya telah bercahaya memancarkan ke seluruh tubuh, terkadang saking bercahaya itu ketika meninggal kuburannya bercahaya atau terang. Terang dari nur ma’rifat dari hatinya yang memancar sampai keluar kubur, kaget orang kampung, kuburan fulan bin fulan terang. Diperiksa orang ay, di bongkar oleh orang kampung, ternyata senter penggali kubur tertinggal. Ciri khas Alm. KH.

---

<sup>6</sup> Ibid, h. 43.

<sup>7</sup> [https://www.youtube.com/watch?v=v8YJsZwMK\\_U&t=910s](https://www.youtube.com/watch?v=v8YJsZwMK_U&t=910s) menit 14.16-15.02 diakses pada 22 Juli 2021.

Zuhdiannor menyampaikan pesan dakwah membuat mad'u lebih fokus mendengarkan dan belajar dari cerita.

Dakwah di era modern ini, dakwah humor tidak hanya bisa dilakukan secara *offline* tetapi juga secara *online*, dakwah bisa menggunakan media sosial antarlain media *Instagram, YouTube, Facebook, TikTok*. Dalam bukunya yang berjudul *Keajaiban Sosial Media*, Sulianta menjelaskan media sosial merupakan tempat interaksi yang lebih kompleks tanpa ada batasan ruang dan waktu antar manusia karena terhubung melalui internet.<sup>8</sup> Salah satu media sosial yang terhubung dengan internet adalah *YouTube*.

*YouTube* pada dasarnya merupakan media sosial untuk berbagi video. Ada beberapa konten di *YouTube*, antarlain musik, pendidikan, tutorial, *reaction*. Dari media *YouTube* juga dapat berbagi informasi dan saling menanggapi melalui fitur komentar. Di media *YouTube* juga banyak dokumentasi dan informasi terkait kegiatan keagamaan. Konten-konten dakwah yang dibuat oleh para dai dikemas sedemikian rupa untuk menarik minat para mad'u di media sosial. Hal ini dikarenakan pengguna media sosial berasal dari latar belakang yang berbeda dan memiliki tingkat pemahaman agama yang berbeda.

Salah satu *channel YouTube* yang mengemas kegiatan agama dengan memberikan unsur humor yang jenaka adalah *channel Das'ad Latif*, dapat di lihat di *channel YouTube* Das'ad Latif tersebut banyak postingan video dakwah yang berisikan humor, namun cara penyampaian tetap sesuai dengan syariat Islam.

---

<sup>8</sup> Feri Sulianta, *Keajaiban Sosial Media* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), h.6.

*Channel YouTube* Das'ad Latif pada bulan Januari 2022 sudah mengunggah 637 video, dengan jumlah *subscribers* 2.16 juta.<sup>9</sup> Video yang disajikan di *channel* tersebut adalah kegiatan berdakwah Ustaz Das'ad Latif yang dilakukan secara *offline* dan dipublikasikan secara *online*, agar dakwah yang disampaikan bisa menjangkau mad'u secara lebih luas. Mulai dari pembahasan yang umum sampai yang bersifat khusus tersedia di *channel YouTube* Das'ad Latif. Isi video yang di unggah di *channel YouTube* Das'ad Latif menggunakan bahasa yang mudah dipahami banyak orang, sehingga isi yang disampaikan dapat dipahami oleh mad'u.

Dalam penggunaan humor dakwah di era sekarang ini, banyak para dai memasukkan humor dalam ceramahnya, yang dapat menyegarkan suasana, namun masalahnya di sini, ketika para dai membawakan humor, mad'u justru lebih fokus memperhatikan humor yang disampaikan oleh dai dari pada pesan sebenarnya.

Dari masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti berharap dapat melakukan kajian yang lebih mendalam untuk mengkaji lebih jauh humor dalam dakwah, khususnya pada video-video dakwah di *channel YouTube* Das'ad Latif. Oleh karena itu, untuk menemukan informasi yang lebih mendalam, maka diperlukan fokus penelitian untuk judul skripsi "**Pendekatan Humor Sebagai Sarana Dakwah Ustaz Das'ad Latif Dalam Channel YouTube Das'ad Latif**"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti memiliki rumusan masalah penelitian yakni:

---

<sup>9</sup> <https://socialblade.com/youtube/c/dasadlatif> diakses pada Sabtu 20 Januari 2022.

1. Apa saja bentuk-bentuk humor berdasarkan tampilan dan format yang terdapat dalam video dakwah Ustaz Das'ad Latif pada *channel YouTube* Das'ad Latif.?
2. Bagaimana fungsi humor yang terdapat dalam video dakwah Ustaz Das'ad Latif pada *channel YouTube* Das'ad Latif.?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan untuk memperoleh pemahaman yang jelas dan komprehensif tentang hal-hal berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk humor berdasarkan tampilan dan format dalam video dakwah Ustaz Das'ad Latif pada *channel YouTube* Das'ad Latif.
2. Mendeskripsikan fungsi humor dalam video dakwah Ustaz Das'ad Latif pada *channel YouTube* Das'ad Latif.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis, diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan di bidang komunikasi dakwah khususnya pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Manfaat Praktis, dapat menjadi referensi bagi peneliti yang lain untuk penelitian selanjutnya.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu "*Pendekatan Humor Sebagai Sarana Dakwah Ustaz Das'ad Latif dalam Channel YouTube Das'ad Latif*"

## 1. Pendekatan Humor

Pendekatan bisa diartikan sebagai titik tolak atau cara pandang terhadap suatu proses pembelajaran. Pendekatan berbeda dengan metode, metode ini sendiri jabaran dari pendekatan, metode adalah proses belajar yang diputuskan pada pencapaian tujuan.<sup>10</sup> Humor adalah suatu rasa atau gejala yang merangsang kita untuk tertawa, humor juga dapat diartikan sebagai wahana hiburan bagi seseorang, dapat pula sebagai sarana pendidikan dan sebagai sarana dalam kritik sosial bagi masyarakat. Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti bentuk dan fungsi humor yang digunakan Ustaz Das'ad Latif saat berdakwah.

## 2. Fungsi Humor

Siti Mulyani, mengatakan bahwa fungsi utama humor dalam kehidupan masyarakat adalah sebagai sarana hiburan. Dalam penelitian ini, peneliti membagi fungsi utama humor menjadi tiga jenis yaitu:<sup>11</sup>

- a. Sarana penghibur
- b. Sarana mengkritik atau mencemoohkan
- c. Sarana untuk menyampaikan atau menjelaskan sesuatu secara lebih populer atau menarik

Dengan demikian, adanya fungsi humor dalam dakwah, dakwah menjadi sangat menawan, menarik dan motivasi. Fungsi humor dalam

---

<sup>10</sup> <https://jaririndu.blogspot.com/2012/09/pengertian-pendekatan-metode-teknik.html>  
diakses pada 26 Juli 2022

<sup>11</sup> Siti Mulyani, *Humor Dalam Majalah Djoko Ladang* (Yogyakarta: DIK Universitas Negeri Yogyakarta, 2003) h. 8

dakwah bermacam-macam dan bergantung pada tempat, suasana dan waktu terjadinya komunikasi antara komunikator dan komunikan.

### 3. *Channel YouTube* Das'ad Latif

*YouTube* adalah salah satu media yang paling populer di era ini. *YouTube* berbeda dengan televisi konvensional, videonya dapat diputar berulang-ulang oleh penonton. Televisi hanya dapat ditonton saat ditayangkan, *YouTube* juga menyajikan konten yang sangat bervariasi.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggali makna humor dakwah dan mengkategorikan isinya yang ada di *channel YouTube* Das'ad Latif. Jumlah video yang akan diteliti nanti berjumlah 3 video di pada bulan April tahun 2021 sampai Desember 2021. Video ceramah diambil berdasarkan jumlah suka, komentar dan penonton terbanyak di *channel YouTube* Das'ad Latif.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Dibawah ini adalah penjelasan terkait beberapa penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya atau peneliti terdahulu. Tujuannya adalah untuk memahami di mana titik potong persamaan dan perbedaan. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Dian Palupi (2014) : Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dalam skripsi yang berjudul “*Bentuk dan Fungsi Humor dalam Serial Drama Komedi Extra Français Karya Whitney Barros.*” Tujuan ini mengetahui bentuk dan fungsi humor dalam drama komedi *Extra Français, Episode 1*



*“L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode padan. Hasil dari penelitian ini dalam serial drama komedi Extra Français merupakan bentuk komedi tidak beraturan karena dalam serial drama komedi tersebut banyak ditemukan bentuk-bentuk humor, bahasa humor merupakan bahasa bebas, dan fungsi humor dibuat untuk menghibur penonton dan mengkritik orang. Persamaan penelitian ini terdapat pada tujuan penelitian, sedangkan perbedaannya yakni dari metode dan bentuk media yang diteliti, sedangkan peneliti meneliti media berbentuk youtube

- Sheila Citra Aditia (2017) : Mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dalam skripsi yang berjudul *“Wacana Humor dalam Komedi Tunggal pada Acara Stand-Up Comedy Indonesia Season 4 di Kompas TV.”* Tujuan penelitian ini untuk menemukan serta mendeskripsikan fungsi wacana humor, konteks sosial, prinsip humor dan fungsi wacana humor dalam komedi tunggal yang terdapat pada acara *SUCI Season 4* di Kompas TV. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis wacana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wacana humor komedi tunggal terdapat struktur wacana humor, konteks sosial, prinsip humor dan fungsi dari wacana humor dalam komedi tunggal. Perbedaan pada penelitian ini mendeskripsikan bentuk dan fungsi humor dalam video dakwah Ustaz Das’ad Latif dalam *channel YouTube Das’ad Latif*.

- Hemas Praschua Pane (2019) : Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sunan Ampel Surabaya dalam skripsi yang berjudul “*Humor Dalam Dakwah (Analisis Isi Video Komedi Pada Akun @Nunuzoo)*.” Tujuan penelitian ini mengetahui apa saja fungsi humor dalam dakwah (analisis isi video komedi pada akun @nunuzoo). Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini memperoleh frekuensi jumlah humor dalam dakwah dan mengetahui fungsi humor. Persamaan penelitian ini terdapat pada menganalisa sebuah video, sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah dari metode yang digunakan oleh peneliti.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini menjadi susunan penulisan skripsi untuk memudahkan pemahaman penulisan makalah, sistematika pembahasan penulis, yaitu:

- BAB I, meliputi latar belakang, rumusan masalah tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.
- BAB II, berupa kajian teori, dakwah, unsur-unsur dakwah, bentuk dan fungsi humor.
- BAB III, metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik dan pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

- BAB IV, berisi hasil penelitian tentang gambaran umum biografi Ustaz Das'ad Latif, penyajian data dan pembahasan.
- BAB V, penutup yang berisikan simpulan dan saran.